

RINGKASAN

Adopsi Perkembangan Teknologi (IoT) Sebagai *Tracking* Pengukuran Kualitas Susu Sapi Pada Tempat Penampungan Susu (TPS) Sidomulyo Di Koperasi Agro Niaga Jabung, Meri Fairuz Nabila, NIM D41220479, Tahun 2025, Halaman 45, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Andi M Ismail, S.ST., M.Si.

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang memiliki program magang yang merupakan sarana yang digunakan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan antara hubungan teori dengan penerapan dunia kerja, meningkatkan wawasan terhadap pengembangan diri, dan melatih keterampilan. Kegiatan magang dilakukan pada Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di agribisnis yaitu di bidang peternakan salah satunya yaitu penampungan susu peternak yang ada di TPS (Tempat Penampungan Susu) sebelum dipindahkan di penampungan pusat untuk diolah menjadi olahan susu JabMilk dan sebagian akan dikirimkan kepada mitra. Penampungan Susu di TPS Sidomulyo akan melewati tahapan uji kelayakan susu, uji berat jenis susu, penimbangan susu, proses penyaringan susu, dan proses penyimpanan susu pada tangki pendinginan.

Tujuan khusus magang di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang dapat menjelaskan proses penampungan susu menggunakan alat timbang teknologi digital sebagai *tracking* kualitas susu sapi hingga proses pengemasan untuk menghasilkan susu yang berkualitas sesuai standart Koperasi Agro Niaga Jabung dengan mengidentifikasi permasalahan dalam proses penampungan susu menggunakan timbangan digital serta memberikan solusi bagi unit penampungan susu di tempat penampungan susu (TPS) Sidomulyo.

Kegiatan khusus magang di Koperasi Agroniaga Jabung Kabupaten Malang melakukan serangkaian kegiatan penampungan susu di tempat penampungan susu (TPS) Sidomulyo menggunakan alat bantu timbangan digital

yang menghasilkan susu berkualitas sesuai standart perusahaan. Kegiatan penampungan susu meliputi penerimaan susu dari peternak, uji organoleptik, uji alkohol, uji berat jenis susu, penimbangan susu, penyaringan, penyimpanan susu pada tangki pendingin, pengiriman susu ke pusat, pengolahan dan pengemasan susu.

Pada proses timbang berat susu terdapat kendala atau permasalahan yang menghambat penginputan atau *tracking* kualitas susu sapi. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada proses penimbangan saja, namun juga berdampak pada nilai penginputan kualitas susu, ketidakstabilan berat susu, dan kesalahan pendataan para peternak yang dapat merugikan perusahaan maupun peternak. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan dan edukasi rutin, sesi pelatihan berkala bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ketelitian, teknik penimbangan yang benar, dan manajemen waktu. Pelatihan dan edukasi visual, memberikan pelatihan intensif kepada peternak dan petugas tentang cara penempatan bobot yang benar, disertai dengan panduan visual seperti video tutorial. Hal ini membantu memastikan pemahaman yang konsisten. Penambahan stasiun timbangan, tingkatkan jumlah stasiun penimbangan atau timbangan yang tersedia untuk mengurangi kepadatan antrian. Misalnya, membuat jalur paralel untuk peternak, sehingga waktu tunggu berkurang dan petugas dapat bekerja lebih tenang tanpa terburu-buru.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Sarjana Terapan
Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**